

Penderek Liar di Ruas Jalan Tol Diburu

Mereka menjaring korban dari arah TMI ke Cawang dan Halim ke Cawang.

JAKARTA — Kepolisian Daerah Metro Jaya akan memburu mobil-mobil derek liar yang kerap beroperasi dan menjebak pengemudi di jalan tol di Ibu Kota. Perburuan itu dilakukan setelah polisi menerima laporan dari Brigadir Satu Agus Supriyatna, personel Direktorat Samapta Bhayangkara Badan Pemeliharaan Keamanan Polri, yang dicaci-maki dan dilawan oleh orang yang menjalankan derek liar.

"Pelaku melawan petugas saat hendak ditangkap," kata juru bicara Polda Metro Jaya Komisaris Besar Rikwanto kemarin. Polisi akan menggandeng pengelola jalan tol PT Jasa Marga untuk merazia para pengendali derek liar tersebut.

Menurut Rikwanto, kasus ini bermula saat Agus dan rekannya pada Senin malam lalu berpatrioli keamanan di ruas jalan tol Jagorawi Kilometer 4, Jakarta Timur. Di sekitar gerbang tol Dukuh, Agus menemukan mobil derek liar tanpa identitas yang

mencurigakan. Kemudian Agus berusaha memepet dan menghentikan mobil tersebut. Tapi Agus malah dicaci-maki oleh orang yang mengendalikannya derek liar tersebut.

Ketika dihentikan dan diminta keluar dari mobil, para pelaku yang berjumlah enam orang tidak keluar, malah mengeluarkan kata-kata kasar. Mereka melarikan diri dan Agus mengejanya. Saat jalan macet, polisi berhasil memberhentikan mereka.

Ketika dihentikan, mereka kembali mengumpat dan kali ini mengajak Agus berkelahi, tapi tidak diladeni. Mobil derek ini keburu kabur, sehingga lolos dari sergapan petugas. Malam itu pula Agus melaporkan kejadian tersebut ke Polda.

Rikwanto mengatakan derek liar itu terjadi di seluruh ruas jalan tol, tapi terbanyak di ruas tol Jagorawi dan Cikampek. "Semua jam itu rawan terhadap ulah derek liar," ujar dia. Tahun lalu, polisi pernah menggerubek pangkalan derek liar di dekat Universitas Kristen Indonesia (UKI). Beberapa pelaku sempat ditahan. Namun, setelah beberapa waktu, derek liar ini kembali berulah.

Juru bicara PT Jasa Marga, Wasta Gunadi, menjanjikan akan lebih cermat lagi dalam berpatrioli agar kasus derek liar tidak terjadi lagi. Menurut dia, derek liar di wilayah Jagorawi sering terlihat di arah TMI ke Cawang dan Halim ke Cawang. "Derek liar pasti akan keluar di Cawang."

Menurut Wasta, patroli Jasa Marga selalu dilakukan setiap hari. Ada empat wilayah patroli di Jagorawi. Selama 30 menit akan selalu melewati titik yang sama. Derek liar, kata Wasta, masuk ke tol ketika petugas patroli telah melewati titik tol tersebut. "Mereka kucing-kucingan dengan petugas," kata dia.

Mobil mogok di tol menjadi mangsa empuk derek liar. Di antaranya terjadi pada Maret lalu. Yunus Ahmadi, pengemudi diperas oleh penderek liar saat mobilnya mogok di tol Cempaka Putih dan langsung diderek. Korban diminta membayar Rp 800 ribu. Kasus serupa dialami Baharudin yang diperas penderek liar Rp 400 ribu saat mobilnya mogok di Tol Kebon Jeruk pada April 2011. Juli tahun lalu, pengemudi di Tol Cikampek juga diperas Rp 500 ribu oleh penderek liar. • WITA WARMAN/ILAN/RENY JAHET

YORUA | DUNIA | POST | NURHASIM